

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien β_0 11542055 berarti jika variabel simpanan saham (X_1), simpanan non saham (X_2), dianggap konstan maka pinjaman (Y) Koperasi pegawai negeri kasih SMPN 14 Kupang mengalami kenaikan sebesar 11542055
2. Koefisien variabel simpanan saham (X_1) bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel simpanan saham (X_1) mengalami peningkatan, maka pinjaman (Y) cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel simpanan saham (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu, maka pinjaman (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.999838. Variabel simpanan saham menempati urutan pertama mempengaruhi pinjaman pada Koperasi Pegawai Negeri Kasih SMPN 14 Kupang.
3. Koefisien variabel non saham (X_2) bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel non saham (X_2) mengalami peningkatan, maka pinjaman anggota (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel simpanan non saham (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu, maka pinjaman (Y) mengalami peningkatan sebesar 0.119743. Variabel simpanan non saham menempati urutan kedua mempengaruhi pinjaman anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Kasih SMPN 14 Kupang

1. Pengaruh Variabel simpanan saham (X1) terhadap pinjaman.

Nilai t-hitung untuk variabel Simpanan saham (X1) sebesar 1.851189 dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.0693, oleh karena nilai t-hitung > t tabel yaitu $1.851189 > 1.782$ maka secara parsial ada pengaruh dari variabel simpanan saham (X1) terhadap pinjaman.

2. Pengaruh Variabel simpanan non saham (X2) terhadap pinjaman.

Nilai t-hitung untuk variabel pinjaman (X2) sebesar 0.163611 dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.8706, oleh karena nilai t-hitung < t tabel yaitu $0.163611 < 1.782$ maka secara parsial tidak berpengaruh signifikan dari variabel simpanan non saham (X2) terhadap pinjaman.

6.2 Saran

1. Di harapkan kepada anggota koperasi pegawai negeri kasih SMPN 14 kupang untuk meningkatkan jumlah simpanan anggota agar berdampak kepada kenaikan Simpanan saham koperasi sehingga pinjaman yang diberikan akan Sesuai dengan Besarnya simpanan

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi

Ayu Wijaya Pengaruh Simpanan koperasi terhadap pinjaman di koperasi wanita sekar kartini kecamatan sumbersari kabupaten jamber tahun buku 2006 2011
 Diana Cristy Kida Sabon (2014) “pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil usaha (SHU) Pada Koperasi Kredit Adiguna.Jl W.J Lalamentik kupang

Eka Laras Saraswati (2013) “ Pengaruh Simpanan Koperasi terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan sumber sari Kabupaten Jamber.

Ni Made Taman Ayuk (2016) “ Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Koperasi Simpan Pinjam Sari sederhana mandiri di kabupaten badung provinsi bali jumlah Pinjaman,Jumlah modala Kerja Terhadap Sisa Hasil usaha (SHU) di Koperasi

Buku

(Binus 2012) Pengertian Koperasi

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 dikemukakan jenis-jenis Koperasi.

Dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi usaha kecil dan menengah Republik indonesia Nomor:06/Per/Dep.6/1V/2016 Tentang pedoman Kesehatan Koperasi.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi pinjaman

Hasibuan (2008:87) Kredit berasal dari kata Italy.

(Nasution, Dkk, 2002) Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat .

(Nasution 2002) Nilai-Nilai yang terkandung dalam menolong diri sendiri (self help).

(Ninik Widyanti dan Sunindhia 2009) Pengertian Koperasi Simpan Pinjam.

Pasal 3ayat 1 UUD 1945 yang dijadikan dasar atau pedoman pelaksanaan Koperasi.

Pasal 19 No 96/Kep/ M/ 1X/ 2004 Keputusan menteri Koperasi dan usaha kecil menengah.

PP RI No.9 tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.

Rudianto (2010;3) Pengertian Koperasi.

(Soemarno 1992) Pengertian Sisa hasil usaha (SHU)

Sesuai Pasal 17 ayat 1 pada pp Nomor 9 tahun 1999 Tentang Pelaksanaan usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.

Subagyo (2014;8) Tujuan Koperasi.

Subgagyo (2014 ; 37) Kebijakan dan Jenis Pinjaman Koperasi

Suyanto dan Nurhadi pengertian Simpan Pinjam.

Sutrisno (2008;62) Prinsip Pemberian Pinjaman(Kredit).

Tohar (2000;105)mengemukakan bahwa upaya yang perlu dilakukan terhadap kredit macet.

Undang-Undang No 25 Pasal 3 Menjelaskan bahwa Koperasi bertujuan memajukan Kesejahteraan Anggota

Undang-Undang (UU) Nomor 25 Pasal 1 tahun 1992 Mengatakan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum.

Undang-undang(UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoprasian indonesia